

## BAB IV

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Letak Geografis

Kabupaten Mimika Beribu kota di Timika, secara geografis kabupaten Mimika berada pada posisi antara  $40^{\circ} 60' - 05^{\circ} 18'$  lintang selatan dan  $134^{\circ} 31' - 138^{\circ} 31'$  Bujur timur. Kabupaten Mimika memiliki 18 distrik/kecamatan. Distrik - distrik tersebut yaitu. Distrik Mimika Baru, Distrik Kwamki Narama, Distrik Wania, Distrik Iwaka, Distrik Kuala Kencana, Distrik Mimika Timur, Distrik Mimika Timur Jauh, Distrik Mimika Tengah, Distrik Mimika Tengah, Distrik Mimika Barat, Distrik Amar, Distrik Mimika Barat Tengah, Distrik Mimika Barat Jauh, Distrik Jita, Distrik Agimuga, Distrik Jila, Distrik Alama, Distrik Hoya, dan Distrik Tembagapura.

Secara administrasi wilayah kabupaten Mimika memiliki batasan dengan beberapa kabupaten sebagai berikut: (a) sebelah utara perbatasan dengan kabupaten Dogiyai, Kabupaten Deiyai, Kabupaten Paniai, dan Kabupaten Puncak; (b) sebelah selatan perbatasan dengan laut Arafuru; (c) sebelah timur perbatasan dengan Kabupaten Asmat, dan Kabupaten Nduga; dan (d) sebelah barat perbatasan dengan Kabupaten Kaimana. Wilayah administrasi kabupaten Mimika terdiri atas 18 kelurahan dan 133 kampung berdasarkan luas wilayah dari masing - masing distrik kabupaten Mimika, menunjukan bahwa wilayah terluas adalah Tembagapura dengan luas wilayah kurang lebih  $2.608,51 \text{ km}^2$  atau sekitar 12,02% dari luas wilayah kabupaten Mimika, sedangkan distrik yang memiliki luas wilayah terkecil adalah distrik Kwamkinarama dengan luas wilayah kurang lebih  $867,74 \text{ km}^2$  atau sekitar 0,06% dari luas kabupaten Mimika.

Secara topografis kabupaten Mimika mempunyai wilayah yang cukup bervariasi, terdiri dari daerah laut, dataran rendah, dan daerah pengunungan dengan ketinggian antara 0 sampai 5.000 m di atas permukaan laut. (dpl) bahkan dari segi morfologi di wilayah kabupaten Mimika terdapat wilayah dengan kategori bukit terjal. topografi di dataran rendah dan pantai pada umumnya endapan sedimen sungai perikanan (tambak). Kemiringan lereng kabupaten Mimika Dominan adalah 0-2% dengan luas  $13.799,410 \text{ km}^2$  atau 63,61% dari luas wilayah dengan selebihnya topografi bergunung. Kemiringan lereng tersebut menjadi dasar dalam pengelolaan berbagai fasilitas, pengembangan wilayah, dan pengendalian pertumbuhan wilayah fisik topografi suatu wilayah yang sangat berpengaruh dalam

kesesuaian lahan banyak pengaruh penataan lingkungan alami. Kemiringan lereng merupakan salah satu faktor utama yang menentukan fungsi utama untuk mengarahkan sebagai kawasan lindung atau kawasan budidaya. Penggunaan lahan untuk kawasan fungsional seperti kawasan, lading dan kawasan terbangun membutuhkan lahan dengan kemiringan di bawah 15%, sedangkan lahan dengan kemiringan di atas 40% akan sangat sesuai untuk penggunaan perkebunan, pertanian tanaman keras dan hutan (kabupaten Mimika dalam angka tahun 2015)

#### 4.1 Kedaan Penduduk Kabupaten Mimika

Perkembangan jumlah penduduk berdasarkan penduduk di kabupaten Mimika update terakhir Juli 2022 peningkatan jumlah penduduk, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Mimika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1: Jumlah penduduk berdasarkan Distrik kabupaten Mimika Tahun 2018

<b>Distrik</b>	<b>Laki -laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Rasio Jenis kelamin</b>
Agimuga	492	438	123.
Amar	984	907	108.29
Alama	950	783	121.33
Hoya	603	611	98.69
Iwaka	3.767	118.72	
Jila	614	594	103.37
Jita	867	654	132.57
Kuala kencana	9.114	7.461	122.15
Kawamkinarama	3.639	3,281	110.91
Mimika barat	1.351	1.156	116.87

Mimika barat Jauh	1.058	927	114.13
Mimika barat Tengah	1.126	1.089	103.5
Mimika baru	54.893	46.063	119.119.17
Mimika tengah	1.723	1.588	108.5
Mimika timur	3.986	3.18	125.35
Mimika timur jauh	1.75	1.617	108.23
Tembagapura	14.068	4.38	321.19
Wania	14.068	10.649	114.01
Mimika	113.126	88.551	127.75

Sumber .BPS Kabupaten Mimika, Tahun 2018

### 3. Kondisi Social Dan Budaya

Masyarakat Kabupaten Mimika melihat dari segi budaya sebagai berasal dari budaya petani dan Nelayan. Sedangkan dari kesukuan berbagai macam suku yang ada di Mimika, suku besar dan subsuku lainnya, yakni Suku Amungme dan Suku Kamoro. Kemudian suku lainnya adalah Suku Dani, Suku Moni, Suku Damal, Suku Mee, Suku Nduga. Selain itu juga Suku Biak, Suku serui, Suku Nabire, Suku Sorong, Suku Merauke, Suku Asmat, Suku Manokwari, Suku Fak- Fak, Suku Kaimana, Suku Kei, dan lain- lain. Suku dari luar Papua, ada suku Jawa, Suku Ambon, Suku Sumatra, Suku NTT, Suku Toraja, Suku Kalimantan, Suku Bali, Suku Sulawesi dan lain sebagainya.

Secara umum terdapat 2 suku (dua) kelompok masyarakat lokal yang berdiam di wilayah Kabupaten Mimika. Mereka berbagai menurut wilayah humanian, yakni suku kamoro di dataran rendah pada umumnya bermukim di panted an pingiran aliran sungai serta rawa dan suku Amungme berdiam di daran rendah hingga dataran tinggi di bagian pengunungan. Masyarakat kamoro yang berdiam di dataran rendah umumnya disebut

masyarakat pantai dan memiliki bahasa daerah sendiri.wilayah di mana mereka tinggal merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya alam, antara teluk Etna hingga sunggai otakwa,antara dataran pantai hingga 50 mil ke arah pengunungan.ketergantungan pada kekayaan alammenjadikan mereka sering di sebut sebagai suku peramu atau suku pengumpul.pola menetapnya mereka berpindah - pindah dari satu tempat ke tempat lainnnya. Berburuh di hutan,khususnya hutan bakau(mangrove),membuat sagu dan memancing ikan di sungai atau laut,merupakan ciri yang melekat pada hidup mereka.perahu atau kano dekat dengan keseharian mereka ,terumata sebagai sarana transprtasi dan komunikasi.

Daerah pengunungan merupakan daerah eksrim,sehingga alam pengunungan telah membentuk karakter masyarakat amungme dan masyarakat pengunungan tenggah lainnya, menjadi keras.non kompromi,fair dan gentlemen serta melakukan tindakan preventif dalam segalaah aktiviatas sehingga suku amungme mengagap dirinya penakluk,penguasa serta pewaris alam amungsa dari tangan nagawan into yang artiny Tuhan.

Saat ini budaya barter maupun alat tukar eral sudah tidak pernah lagi digunakan oleh sebagian besar orang amungme yang tingal di daerah perkotaan atau berdampingan dengan budaya kota. Berbeda dengan masyarakat suku amungme yang tingal di pendalaman bagian utara, yaitu daerah pengunungan masih menggunakan eral. Eral sendiri adalah sistem tukar menukar sahdi yang diikuti oleh masyarakat amungme, berupah kulit bia(siput).kulit bia ini bisa memperoleh bisa tukur menukar barang dengan masyarakat yang tingal di daerah pantai.setelah kulit bia di peroleh,mereka membawah pulang ke tempat tingalnya di pendalaman dan membentuknya menjadi alat tukar suku.

Mata pencarian suku amungme pada umumnya berburu karena ditunjang faktor alam dengan berbagai jenis flora yang tumbuuh lebat dan terdapat berbagai jenis fauna seperti babi hutan,burung kasuari, burung mambruk, kaka tua, dan lain- lain. Bertani dan bercocok tanan serta beternak, banyak di antara mereka yang telah bekerja di kota sebagai pedagang, pegawai maupun karjawan swasta(Kabupaten Mimika Dalam Angka tahun 2023).

#### 4.3 KONDISI PENDIDIKAN

Tabel: Jumlah pendidikan di Kabupaten mimika

Nomor	Nama sekolah	jumlah
-------	--------------	--------

1	Taman kanak - Kanak (TK)	77
2	Sekolah Dasar (SD)	212
3	Sekolah lanjut tingkat pertama (SMP)	50
4	Sekolah lanjutan tingkat atas SMA	15
5	Sekolah menengah kejuruan (SMK)	15
	Total	2077

Sumber : kabupaten mimika dalam angka tahun 2022

#### 4.4 KONDISI UMAT BERAGAMA

Berdasarkan agama yang di anut maka, sebagian besar penduduk kawasan perkotaan mimika pada tahun 2013 beragama katolik(44,4%), protestan (18,6%),Islam (36,7%), Hindu (0,1%), bundha (0,2%). Penduduk menurut agama dan penyebarannya di kabupaten mimika dalam Angka Tahun 2022

**Tabel: Jumlah pemeluk agama di kawasan perkotaan timika Tahun 2021**

<b>Distrik</b>	<b>Islam</b>	<b>Kristen protestan</b>	<b>Kristen katolik</b>	<b>Hindu</b>	<b>Bundha</b>
Mimika timur	2.035	1.1443	5.345	5	3
Mimika Tengah	12	43	3.175	0	0
Mimika Baru	43,172	48.093	18.520	143	85

Kuala kencana	9.993	11.809	3.408	36	64
Tembagapura	6.440	13.275	863	27	87
Total	61.652	74.663	31.309	211	239

Sumber : kabupaten mimika dalam Angka, Tahun 2021

#### **4. 5 LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Mimika provinsi papua tengah. Alasan pemilihan berlokasi di kabupaten mimika, karena daerah ini merupakan daerah yang hampir setiap pecan terjadi perang antar suku, dari pemicu yang sama atau pemicu yang lain, kemudian menelan korban jiwa yang cukup banyak, sehingga harus membuat kajian - kajian ilmiah yang lebih mendalam melalui penelitian. sementara ini belum yang serius kebijakan pemerintah daerah provinsi maupun kabupaten kota untuk mengatasi perang antar suku di daerah ini, tetapi perang antar suku tersebut terus saga terjadi hingga saat ini, padahal masyarakat sangat membutuhkan kehidupan yang aman, damai dan harmonis.

## STRUKTUR KPU KABUPATEN MIMIKA 2023



